



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Tap, Tap, Tap!

Penulis
Lina Herlina

Ilustrator
Hilmy An Nabhany



B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Tap. Tap. Tap!



Penulis

Lina Herlina

Ilustrator

Hilmy An Nabhany

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
2023

Tap Tap Tap!

Penulis : Lina Herlina

Ilustrator : Muhammad Hilmy An Nabhany

Penyunting: R. Bambang Eko Sugihartadi

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 HER b	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Herlina, Lina Tap Tap Tap!/Lina Herlina; Penyunting: R. Bambang Eko Sugihartadi; Ilustrator: Muhammad Hilmy An Nabhany. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 iv, 28 hlm.; 29,7 x.21 cm</p>
	<p>ISBN</p> <p>1. CERITA ANAK-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK</p>



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-adik!

Tahukan kalian permainan tradisional jajangkungan? Kalian mengenal permainan egrang? Nah, jajangkungan adalah istilah orang Sunda untuk menyebut permainan egrang. Kalian sudah tahu cara memainkannya? Dalam buku ini Siti yang hanya memiliki satu kaki akan mengajak kalian bermain jajangkungan.

Selain itu, bersama keluarganya, Siti juga akan mengenalkan *pupuh kinanti* dan *pupuh balakbak*.

Semoga keseruan bermain jajangkungan dan menyanyikan *pupuh* memberikan semangat dan kecerian kepada kalian semua.

Sumedang, Juli 2023

Lina Herlina

Siti ikut abah ke kebun bambu.
Abah ingin membuat jajangkungan untuk Siti.

Wah, tinggi sekali!
Jajangkungan setinggi itu, apa Siti bisa menaikinya?



Bambu tali yang abah ambil sudah cukup.
Mereka kembali pulang.



Siti sudah tidak sabar ingin segera
dibuatkan jajangkungan.
Namun, sebenarnya Siti ragu.
Apa Siti bisa?



Abah membuat dua buah jajangkungan.
Satu untuk Siti dan satu untuk Kak Kean.



Siti dan Kak Kean ingin ikut lomba jajangkungan.

Siti tak sabar menanti.
Siti memastikan bambu untuknya.



Apa ini?
Bukan



Apa ini?
Iya.

Hore, jajangkungan
Sudah selesai dibuat!



Siti sangat senang.
Namun, rasa takut
kembali datang.

Apa Siti bisa?

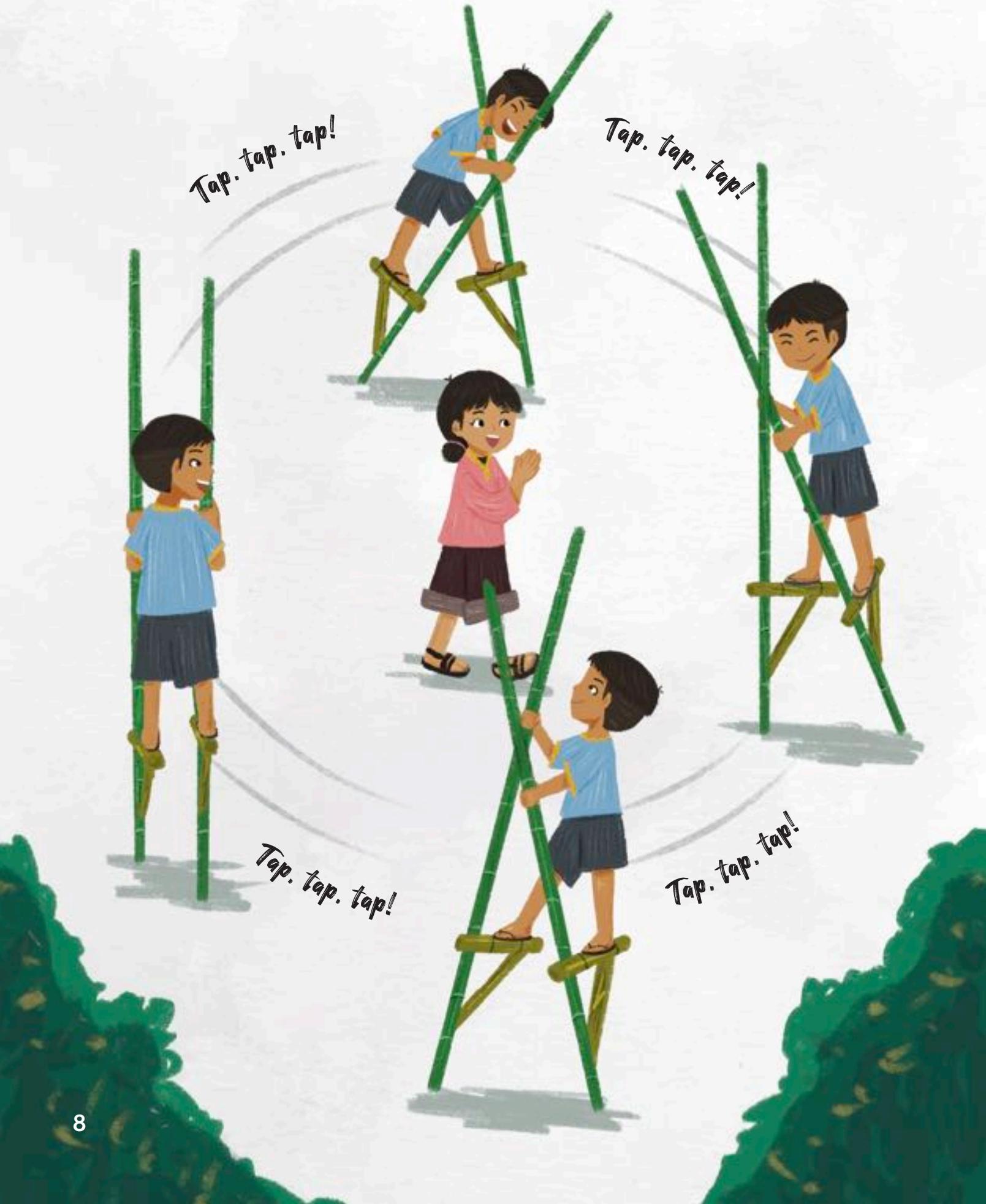




Kak Kean pulang, saatnya Siti belajar
main jajangkungan.

Kak Kean senang melihat jajangkungan
barunya.

Siti takjub melihat Kak Kean bermain jajangkungan.



Siti segera mengambil jajangkungan miliknya.
Siti ingin belajar kepada Kak Kean.



Kak Kean melangkah sambil
menghafal *pupuh kinanti*.



Siti tak sabar ingin bermain.
Namun, Kak Kean malah
bernyanyi terus.

Siti memanggil Kak Kean.

Kak Kean mengajarkan Siti bermain jajangkungan.



Kalau Kak Kean bisa, kamu pasti bisa.

Siti bergetar memegang jajangkungan miliknya.
Dia khawatir tidak berhasil.



Siti mencoba melangkah, tapi

Wa!



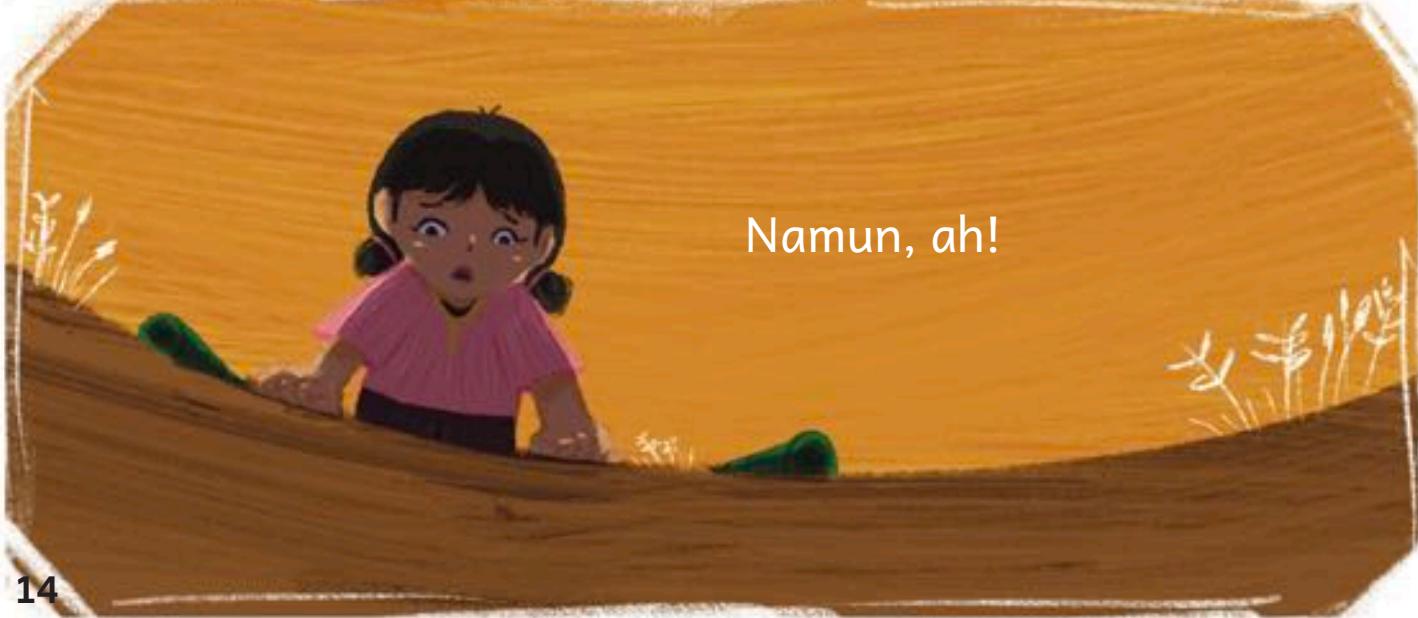
Bnak!



Siti bangun kembali.
Dia terus mencoba.



Siti mencoba melangkah.



Namun, ah!

Seminggu berlalu,
Siti masih belum bisa
bermain jajangkungan.



Namun, Abah meyakinkan Siti.
Siti pasti bisa.
Siti pun kembali bersemangat.



Jangan ragu-ragu.
Harus berani melangkah
dan berani jatuh.



Siti ingat kata-kata
Kak Kean.
Siti merasa lebih
percaya diri.
Siti berlatih setiap hari.

Tap!
Tap!
Tap!

Yea, berhasil!



Sore hari, halaman rumah Abah ramai
oleh teman-teman Kak Kean.



Siti semakin semangat
bermain jajangkungan.

Tiba-tiba.

Wa!
Wa!





Untungnya, Siti sudah bisa mengendalikan diri.
Dia kembali mengatur langkahnya lebih tenang.

Tap. tap. tap!

Suasana semakin ramai saat abah menyanyikan *pupuh balakbak*.







Teng-teng-teng!

Abah kemudian memanggil
anak-anak.

Abah mengajak mereka untuk
mencicipi ubi dan jagung rebus.



Siti mendekati abah.
Langkahnya semakin cepat.
Siti semakin yakin, dirinya bisa
ikut lomba jajangkungan.

Hari yang ditunggu akhirnya tiba.
Siti ikut lomba jajangkungan.

Perlombaan 17 Agustus

Kampung Cirateun



Siti menggunakan jajangkungan
miliknya sendiri.

Jajangkungan dari panitia pijakannya
tinggi-tinggi.



Sore hari, para pemenang lomba diumumkan.



Nama Siti tidak terpanggil.

Namun, bagi Abah,
Siti adalah sang juara.

Catatan

Jajangkungan adalah istilah orang Sunda untuk menyebut permainan tradisional egrang.

Pupuh kinanti dan *pupuh balakbak* merupakan lagu kesenian khas Sunda yang penulisannya terikat pada aturan jumlah baris, jumlah suku kata serta bunyi vokalnya.

Pupuh kinanti adalah *pupuh* yang berisi tema perasaan sayang, menunggu atau kekhawatiran. *Pupuh kinanti* terdiri dari 6 baris. Setiap baris memiliki 8 suku kata (8-u, 8-i, 8-a, 8-i, 8-a, 8-i).

Pupuh kinanti

Budak leutik bisa ngapung (Anak kecil bisa terbang)

Babaku ngapungna peuting (Kebiasaan terbangnya malam)

Ngalayang kakalayangan (Melayang layang)

Néangan nu amis amis (Mencari yang manis manis)

Pupuh balakbak adalah *pupuh* komedi, candaan dalam keseharian. *Pupuh balakbak* terdiri dari 3 baris. Baris pertama dan kedua sama-sama memiliki 15 suku kata + é, sedangkan baris ke-3 terdiri dari 19 suku kata + é.

Pupuh Balakbak

Tah barudak di buruan ramé pisan, garandéng (Anak-anak di halaman ramai sekali, berisik)

Patarik-tarik ting gorowok sorana, calempréng (suaranya berlomba lomba lebih keras, melengking)

Indungna mah kusrang kosréng sararibuk, ngagoréng (ibunya sibuk menggoreng)

Biodata



Lina Herlina

Penulis kelahiran Bandung. Aktif menulis cerita anak sejak akhir tahun 2013. Kegiatan mendongeng di rumah baca yang sempat dikelolanya dulu memberikan banyak ide untuk menuliskan cerita anak. Sampai sekarang karyanya yang telah terbit sudah hampir 50 buku. Selain menulis, dia juga beberapa kali menjadi mentor dalam kegiatan penulisan. Penulis dapat dihubungi melalui IG @herlinalina58.



Hilmy An Nabhany

Seorang desainer aplikasi yang merambah ke dunia ilustrasi. Pria berdomisili Cibinong ini sedang menjalankan mimpi semasa kecilnya untuk berkarya di bidang ilustrasi. Biasa memajang gambar di Instagram @an.nabhany dan menulis keseharian sebagai ayah di @hilmy.anna.



R. Bambang Eko Sugihartadi

Penyunting bekerja di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Salah satu pekerjaannya adalah tulisan, termasuk menyunting cerita anak. Hal yang dia senangi adalah mengajar dan menulis. Silakan berkomunikasi dengannya melalui akun instagram @bambang.sugihartadi.

Tap Tap Tap!

Siti ingin ikut lomba jajangkungan. Namun, Siti merasa ragu, apakah dia bisa bermain jajangkungan? Kaki Siti tidak sama dengan teman-temannya.

Siti lalu belajar pada Kak Kean. Seminggu berlalu Siti masih belum bisa bermain jajangkungan. Bagaimana perjuangan Siti bermain jajangkungan? Apakah akhirnya Siti bisa ikut lomba?

